KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

**Judul** : Puan Rajin Pelototin Harga Minyak Goreng
**Tanggal** : Rabu, 26 Januari 2022
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka
**Halaman** : 1-8

EMAK-EMAK TERIAK

# Puan Rajin Pelototin Harga Minyak Goreng

PEMERINTAH sudah menetapkan harga minyak goreng murah Rp 14 ribu per liter. Namun, sayangnya minyak goreng murah itu, langka di pasaran. Mendengar keluhan emak-emak, Ketua DPR Puan Maharani turun tangan. Puan pun rajin mengecek harga minyak goreng.

Pemerintah mulai menjual minyak goreng murah dengan harga Rp 14 ribu per liter sejak Rabu (19/1) lalu. Untuk tahap awal, minyak goreng murah itu hanya dijual di ritel modern, seperti Indomaret dan Alfamart. Sedangkan untuk pasar tradisional baru dimulai hari ini.

"Asli susah banget cari migor 14 ribu."
@diasryn

◆ BERSAMBUNG KE HAL 8

... DARI HALAMAN 1

Kebijakan minyak goreng murah ini langsung disambut gegap gempita oleh emak-emak. Maklum, sejak November lalu, harga minyak goreng melambung tinggi hingga di kisaran Rp 21 ribu per liter.

Alhasil, begitu minyak goreng dijual dengan harga murah, emak-emak langsung menyerbu Alfamart dan Indomaret. Hanya dalam dua hari, pasokan minyak goreng di mini market habis tak bersisa.

Sayangnya, kebijakan minyak goreng murah ini tak disertai dengan pasokan yang cukup. Akibatnya, sejak akhir pekan lalu, emak-emak mengeluh kesulitan mendapatkannya.

Di Jakarta Selatan dan Jakarta Timur misalnya, pasokan minyak goreng murah nyaris kosong. Di Depok juga begitu. Elisha Prima, ibu rumah tangga warga Kecamatan Bojong Sari, Depok, berkeliling ke lebih dari 10 Indomaret dan Alfamart di sekitar rumahnya untuk mencari migor murah. Namun, produk yang dicari tak juga ketemu.

"Dari kemarin masih langka," kata Elisha, kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin. Situasi serupa terjadi di sejumlah daerah di Indonesia seperti di Kulonprogo, DI Yogyakarta; dan Lhokseumawe, Aceh.

Mendengar keluhan emak-emak, kemarin, Puan langsung mengeceknya, dia mengamini kelangkaan minyak goreng murah di sejumlah daerah. Melalui unggahan di akun Instagram miliknya, Puan menyoroti masih tingginya harga minyak goreng di pasar tradisional.

Kata dia, merujuk Data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS), harga minyak goreng di pasar tradisional masih berada di kisaran Rp 18.800 per liter. Sedangkan, minyak goreng kemasan bermerek pada harga Rp 21.000 per kilogram.

Harga ini, kata dia, tidak jauh berbeda saat dirinya mengunjungi Pasar Legi Surakarta, Kamis (20/1) lalu. Melihat hal tersebut, Puan minta pemerintah sigap menggelar operasi pasar dengan harga normal sebesar Rp 14 ribu per

Puan menegaskan, pemerintah harus memastikan distribusi minyak menjangkau pasar tradisional dan menyasar langsung masyarakat yang membutuhkan. "Negara harus menjamin hasil bumi tanah air dapat dinikmati oleh masyarakat tanpa kesulitan sebagai bentuk penerapan keadilan ekonomi bagi seluruh masyarakat," tulis Puan, kemarin.

Keluhan kelangkaan minyak goreng murah ini juga terdengar di lini masa Twitter. "Minyak goreng abis di manamana," tulis *@eibicidi*. Akun *@diasryn* ikut mengungkapkan kekesalan serupa. "Asli susah banget cari migor 14 ribu," ungkapnya.

Kenapa minyak goreng murah di toko ritel masih langka? Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo), Roy N Mandey mengungkapkan, stok minyak goreng murah di ritel menipis. Penyebabnya karena pasokan yang tersendat. Kata dia, ketersediaan minyak goreng murah sangat tergantung pasokan.

"Banyak gerai yang belum memperoleh kembali pasokan dari distributor sejak akhir pekan lalu," ujar Roy, kemarin.

Roy memperkirakan, persediaan minyak goreng yang ada di gudang toko ritel modern saat ini hanya tersisa sekitar 10-15 persen

Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan (Kemendag), Oke Nurwan angkat bicara. Dia menyebut, saat ini pemerintah sedang menggenjot produksi minyak goreng 250 juta liter per bulan. Namun, realisasinya baru 50 persen. Karena itu, keberadaan minyak goreng murah masih sulit.

Selain itu, kata dia, karena ada kepanikan emak-emak sehingga memborong minyak goreng murah. Oke memastikan, mulai hari ini, minyak goreng murah bisa dibeli di pasar tradisional. Karena itu, ia minta masyarakat tidak memborong. "Saya sudah bilang, dipastikan dalam 6 bulan (stok mencukupi)," kata Oke, kemarin.

Menurutnya, *panic buying* minyak goreng yang terjadi di ritel diakibatkan terbatasnya kapasitas dari ritel yang hanya mampu menyalurkan 20 juta